

IDENTIFIKASI PENGARUH GAYA ARSITEKTUR HINDU- BUDDHA PADA MASJID PUCOK KRUENG

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

PUTRI MAURISA

NIM : 200701019

**Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi
Program Studi Arsitektur**



**FAKULTAS SAINS DAN TEKNILOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
IDENTIFIKASI PENGARUH ARSITEKTUR HINDU-BUDDHA PADA
MESJID PUCOK KRUENG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Sains dan
Teknologi Universitas Islam Negeri
Ar-Raniry Banda Aceh

Sebagai Bebas Studi Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Ilmu
Arsitektur

Oleh:

PUTRI MAURISA
NIM. 200701019

Mahasiswa Fakultas Sains
dan Teknologi Program
Studi Arsitektur

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Zia Fauzurrahmany EL Faridi, S.T., M.Sc., Ph.D

NIDN. 2010108801

Mira Al Fitri, S. T., M. Ars.

NIDN. 2005058803

Mengetahui :
Ketua Program Studi Arsitektur

Zia Fauzurrahmany EL Faridi, S.T., M.Sc., Ph.D

NIDN. 2010108801

LEMBARAN PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

**IDENTIFIKASI PENGARUH ARSITEKTUR HINDU-BUDDHA PADA
MASJID PUCOK KRUENG**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Tugas Akhir
Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar- Raniry Banda Aceh dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Arsitektur

Pada Hari/Tanggal : Selasa, 19 Agustus 2025
25 Safar 1447 H

Panitia Ujian Munaqasyah Tugas Akhir:

Ketua,

Zia Faizzurrahmany El Faridy,
S.T., M.Sc., Ph.D
NIDN 2010108801

Sekretaris,

Mira Alfitri, S. T., M. Ars
NIDN 2005058803

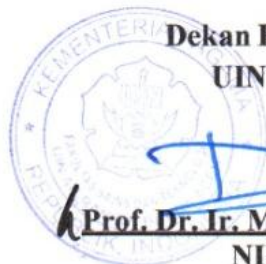
Penguji I,

Maysarah Binti Bakri, S.T. M.Arch
NIDN 2013078501

Penguji II,

Dr. Zya Dyena Meutia, S.T. M.T
NIDN 2003078701

Mengetahui,
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Ar- Raniry Banda Aceh,



Prof. Dr. Ir. Muhammad Dirhamsyah, M.T., IPU
NIP. 196210021988111001

LEMBAR PENYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Putri Maurisa
NIM : 200701019
Program Studi : Arsitektur
Fakultas : Sains Dan Teknologi
Universitas : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Judul Skripsi : Identifikasi Pengaruh Arsitektur Hindu-Buddha Pada Masjid Pucok Krueng

Dengan menyatakan bahwa dalam penulisan Tugas Akhir ini, Saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, Selasa, 19 Agustus 2025

Yang menyatakan,



Putri Maurisa
NIM. 200701019

ABSTRAK

Nama : Putri Maurisa
NIM : 200701019
Program Studi : Arsitektur/Fakultas Sains dan Teknologi (FST)
Judul : Identifikasi Pengaruh Gaya Arsitektur Hindu-Buddha Pada Masjid Pucok Krueng
Tanggal Sidang : 19 Agustus 2025
Jumlah Halaman :
Pembimbing I : Zia Fauzurahmany El Faridi S.T., M.Sc., Ph.D
Pembimbing II : Mira AlFitri, S.T., M.Ars.

Masjid merupakan struktur penting yang berfungsi sebagai tempat ibadah bagi umat Islam. Banyak masjid yang menarik perhatian melalui arsitekturnya yang khas, arsitektur bangunan masjid yang ada di Indonesia pada umumnya banyak dipengaruhi oleh tradisi dan budaya yang ada pada setiap daerahnya. Penelitian ini berfokus pada Masjid Pucok Krueng Pidie Jaya Meureudu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengaruh arsitektur Hindu-Budha pada Masjid Pucok Krueng. , dengan tinjauan pada interior dan eksteriornya. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi komparasi. Fokus penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana karakteristik arsitektur Masjid Pucok Krueng dipengaruhi oleh gaya Hinddu-Buddha.

Kata Kunci : Identifikasi, Gaya Arsitektur Hindu-Buddha, Masjid Pucok Krueng, Makna Masjid.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas semua berkat limpahan rahmat, hidayah, serta kemudahan yang diberikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Tugas Akhir/ Skripsi yang berjudul **“Identifikasi Pengaruh Gaya Arsitektur Hindu-Budha Pada Masjid Pucok Krueng ”**. Shalawat dan salam senantiasa tercurah limpahkan kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabat dan ummatnya yang telah memperjuangkan dan membawa umat manusia ke alam yang penuh ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada berbagai pihak atas bimbingan, doa, bantuan dan dukungannya sehingga penulisan proposal penelitian ini dapat terselesaikan. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar- besarnya atas bantuannya selama penulisan Skripsi ini kepada:

1. Cinta pertama dan panutan saya, Alm ayahanda Syahbuddin dan ibu Nilawati yang sangat penulis sayangi, yang telah memberikan banyak doa, dukungan, dan pemberi semangat selama penyusunan penelitian ini.
2. Kepada abang kandung saya Saiful Rijal S.KM terimakasih banyak atas dukungannya hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
3. Bapak Zia Fauzurrahmany El Faridi S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Ketua Prodi Arsitektur Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
4. Bapak Zia Fauzurrahmany El Faridi S.T., M.Sc., Ph.D. selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan pikiran dalam membimbing penulis dengan baik sampai dengan selesainya penelitian ini.
5. Ibu Mira AlFitri, S.T., M.Ars. selaku dosen pembimbing 2 yang telah meluangkan waktu dan pikiran dalam membimbing penulis dengan baik sampai dengan selesainya penelitian ini.

6. Ibu Meutia, S.T., M.Sc. selaku dosen koordinator yang telah mengkoordinir dengan baik sehingga proses penyelesaian mata kuliah Skripsi dapat berjalan dengan baik.
7. Bapak/Ibu Dosen beserta para staff program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
8. Kepada seluruh keluarga, teman-teman seperjuangan yang sudah seperti keluarga yang telah memberi dukungan, doa, semangat kepada penulis dalam penyusunan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa proposal tugas akhir ini belum sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan dari penulis. Akhir kata penulis berharap semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya, dan semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dibalas dengan balasan sebaik-baiknya.

Banda Aceh 19 Agustus 2025

Penulis

PUTRI MAURISA

NIM: 200701019



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	I
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR.....	II
LEMBAR PERNYATAN.....	III
ABSTRAK.....	IV
KATA PENGANTAR.....	V
DAFTAR ISI.....	VII
DAFTAR GAMBAR.....	IX
DAFTAR TABEL.....	X
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
I.1 Latar belakang.....	1
I.2 Rumusan masalah.....	3
I.3 Tujuan dan manfaat penelitian.....	3
I.4 Batasan penelitian.....	3
I.5 Sistematika laporan.....	3
BAB II: KAJIAN PUSTAKA.....	5
II.1 Kajian teori.....	5
II.1.1 Pengertian Identifikasi.....	5
II.1.2 Masjid.....	5
II.1.3 Pengertian Konsep.....	6
II.1.4 Arsitektur Hindu-Budha.....	6
A. Karakteristik arsitektur Hindu.....	6
B. Karakteristik arsitektur Buddha.....	7
C. Karakteristik arsitektur Hindu-Budha pada Masjid.....	9
D. Ornamenasi arsitektur gaya Hindu-Budha.....	14
II.1.4 Masjid.....	19
A. Makna Masjid.....	19
II.2 Kajian Terdahulu.....	19
BAB III : METODELOGI PENELITIAN.....	24
III.1 Gambaran Objek penelitian.....	24
III.2 Instrumen penelitian.....	27
III.3 Rencana Penelitian.....	29
III.4 Metode Penelitian.....	30
III.5 Tahapan Penelitian.....	30
III.6 Teknik pengumpulan data.....	31

III.7 Teknik Analisis.....	32
BAB IV : HASIL PEMBAHASAN.....	34
IV.1 Analisis karakteristik gaya Himdi-Buddha pada masjid pucok kruen.	38
BAB V :PENUTUP.....	42
V.1 Kesimpulan.....	42
V.2 Saran.....	43
V.3 Daftar Pustaka.....	44



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Masjid Pucokk Krueng.....	2
Gambar 2.1 Atap Berundak masjid agung demak.....	9
Gambar 2.2 Menara Bergaya Candi.....	10
Gambar 2.3 Gapura candi bentar Masjid sunan Kudus.....	10
Gambar 2.4 Ornamen relief pada masjid.....	11
Gambar 2.5 Tiang Penyangga pada masjid.....	11
Gambar 2.6 Material kontruksi pada masjid.....	12
Gambar 2.7 Ruang terbuka pada masjid.....	12
Gambar 2.8 Masjid yang tidak mempunyai kubah.....	13
Gambar 2.9 Denah Masjid Demak Berbentuk Persegi.....	13
Gambar 2.10 Ornamen relief.....	14
Gambar 2.11 Simbol-lamakara.....	15
Gambar 2.12 Stupa candi borobudur.....	15
Gambar 2.13 Motif flora pada candi.....	16
Gambar 2.14 Yoni dan linggang.....	16
Gambar 2.15 Figur metologi.....	17
Gambar 2.16 Motif geometris.....	17
Gambar 2.17 Ornamen fauna.....	18
Gambar 2.18 Ornamen awan mega mendung.....	19
Gambar 2.1 Lokasi objek penelitian.....	24
Gambar 3.2 Masjid pucok krueng.....	25
Gambar 3.3 Tampak dalam masjid pucok krueng.....	26
Gambar 3.4 Skema rencana penelitian.....	29
Gambar 4.1 Tampak depan atap Masjid.....	34
Gambar 4.2 Tampak samping atap Masjid.....	35
Gambar 4.3 Tampak belakang atap Masjid.....	35
Gambar 4.4 Tampak relief pada Masjid.....	36
Gambar 5.5 Denah Masjid pucok krueng.....	36
Gambar 5.6 Bentuk atap pada Masjid Pucok Krueng.....	37

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Perbandingan penelitian terdahulu.....	21
Tabel III.2 Instumen penelitian.....	27
Tabel IV.1 Analisa karakteristik gaya hindu buddha pada masjid pucok krung.....	31



BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Jamil (1983) Islam pertama kali masuk ke Aceh pada abad ke-7 atau ke-8 Masehi melalui jalur perdagangan maritim. Para pedagang dari Gujarat, Persia, dan Arab membawa ajaran Islam ke pelabuhan-pelabuhan di Aceh seperti Perlak, Lamuri, Barus, dan Samudera. Kedatangan Islam ke Nusantara menyebabkan terjadinya persentuhan budaya antara Hindu-Buddha dan Islam. Para pedagang Muslim melakukan akulturasi budaya sebagai cara menyebarkan Islam, karena ketika mereka datang penduduk Nusantara sudah menganut agama Hindu-Buddha dan sudah mengembangkan corak budaya yang sangat kuat. Arsitektur bangunan masjid yang ada di Indonesia pada umumnya banyak dipengaruhi oleh tradisi dan budaya yang ada pada setiap daerahnya.

Karya arsitektur masjid yang dihasilkan, banyak didominasi oleh gambaran pikiran yang terbentuk dari pola pikir masyarakat yang kemudian diimplementasikan pada beberapa lini bangunan sebagai ciri khas antara satu masjid dengan masjid yang lain, salah satunya masjid Pucok Krueng yang merupakan salah satu masjid bersejarah di Aceh yang menyimpan nilai tinggi, baik dari sisi sejarah, budaya, arsitektur, maupun religius. Keberadaan masjid ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah umat Islam, tetapi juga sebagai simbol perjalanan panjang peradaban dan penyebaran Islam di Aceh. Dalam konteks pelestarian warisan budaya, masjid ini patut dikaji lebih jauh karena memiliki karakteristik khas yang memperlihatkan akulturasi budaya lokal dengan pengaruh Hindu-Buddha dan Islam.

Menurut Mina (2021), Masjid Pucok Krueng yang berumur hampir 400 tahun ini terletak di pinggir Jalan Nasional Banda Aceh - Medan, tepatnya di Desa Beuracan Kecamatan Meureudu Kabupateb Pidie Jaya. Masjid ini di prakarsai oleh teuku Abdussalim, ulama yang lebih di kenal dengan sebutan Teuku Di Pucok Krueng. Sebutan Masjid Pucok Krueng ini karena Masjid ini berdekatan dengan mulut sungai yang berasal dari gunung yang ada

di pedalaman desa Beuracan dan ekor sungai yang berakhir di muara desa Meureudu, Teuku Di Pucok Krueng merupakan perantau dari negara Arab Islam.



Gambar 1.2 Masjid Pucok Krueng
Sumber: Beulangontanoh.blokspot.co.id

Masjid Pucok Krueng di bangun pada tahun 1626 oleh Teuku AbduSalim di atas lahan yang luas tanah secara keseluruhan yaitu 1.800 m² dan luas bangunan 300 m². Untuk mendirikan sebuah masjid di desa Beuracan, beliau mengutarakan keinginan tersebut kepada seluruh lapisan masyarakat yang ada di desa Beuracan. Mendengar hal tersebut dari ulamanya seluruh masyarakat menyetujui dan mewakafkan tanahnya untuk berdirinya masjid. Mereka saling bahu membantu menyiapkan semua keperluan yang di perlukan untuk pembangunan masjid tersebut. Ada yang naik ke gunung untuk mencari kayu sebagai tiang, ada yang pergi ke sungai untuk mengumpulkan batu dan pasir dan ada yang mencari daun rumbia di rawa-rawa untuk dijadikan atap masjid Masjid.

Peneliti memilih objek di Masjid Pucok Krueng Beuracan yaitu, Masjid tersebut adalah salah satu ikon Masjid bersejarah dan juga menjadi salah satu bentuk cagar budaya di Pidie Jaya sebagai bukti peradaban Islam pertama kali masuk ke Aceh, Masjid ini juga memiliki beberapa keunikan seperti, dinding kayu, bentuk atap tumpang tiga berupa candi, dan sebagainya. Masjid Pucok Krueng dominan menggunakan warna coklat dengan ukiran pada dindingnya.

Adapun kajian pengaruh arsitektur Hindu-Buddha dalam penelitian ini memilih 4 objek dari berbagai sumber yang dirujukjkan yang digabungkan dan di pilih menjadi 4 buah yaitu: Fasad, Kubah, Dinding, dan ornamen. Hal ini dikarenakan elemen-elemen tersebut merupakan ciri khas yang paling mencolok dan representatif dalam arsitektur Hindu Buddha, yang tidak hanya berfungsi secara struktural tetapi juga memiliki nilai estetika dan simbolis yang tinggi. Oleh karna itu untuk mengetahui kajian yang lebih dalam, maka penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh arsitektur Hindu- Buddha pada Masjid Pucok Krueng

I.2 Rumusan Masalah

Berikut merupakan perumusan masalah pada penelitian ini:

Apa saja pengaruh arsitektur Hindu-Buddha pada Masjid Pucok Krueng?

I.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu :

1. Mendeskripsikan Arsitektur Hindu-Buddha pada Masjid Pucok Krueng.
2. Mengidentifikasi elemen Arsitektur Hindu-Budda pada Masjid Pucok Krueng

I.4 Batasan Penelitian

Penelitian ini memiliki batasan substansi materi yang akan difokuskan pada identifikasi pengaruh arsitektur Hindu Buddha pada Masjid Pucok Krueng Pidie jaya Meureudu.

1. Fasad
2. Kubah
3. Dinding
4. Ornamen

I.5 Sistematika Laporan

Sistematika laporan merupakan penggambaran awal bab yang akan penulis sajikan dalam proses akhir nanti yang berupa historiografi. Penulis menyusun

sistematika laporan dalam lima bab, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Membahas pendahuluan yang di dalamnya berisi, Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, batasan penelitian dan Sistematika laporan.

BAB II KAJIAN TEORI

Kajian teori terdiri atas pendekatan teori, pengertian arsitektur Hindu-Budha, kajian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Membahas Metodologi Penelitian yang di dalamnya berisi tentang, Metode dan Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Sumber Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Membahas Hasil dan Pembahasan yang di dalamnya berisi hasil- hasil temuan yang penulis dapatkan selama melakukan penelitian, baik dari studi pustaka, riset lapangan, dan hasil wawancara.

BAB V KESIMPULAN

Berisi simpulan dan saran dari seluruh pembahasan dalam skripsi ini. Pada bagian akhir memuat tentang daftar pustaka dan lampiran-lampiran.